

Keefektifan Kartu *Kana Akaito*
Dalam Orientasi *Kana* Bahasa Jepang
Studi Ekperimen Terhadap Siswa Kelas X
SMAN 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018

Mohamat Arifin, Muhamad Kusnendar, Rosi Rosiah
Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail: mohamatarifin83@gmail.com

ABSTRAK

Penguasaan huruf Jepang, terutama *hiragana* dan *katakana* atau sering disebut dengan *kana* merupakan salah satu faktor penting dalam memulai belajar bahasa Jepang. Pembelajar bahasa Jepang tingkat awal khususnya siswa sekolah menengah atas sering mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf *kana*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin menerapkan media *flashcard* bernama kartu *kana* “AKAITO” pada siswa dalam mempelajari huruf *kana*. Peneliti memilih media tersebut karena kartu *kana* “AKAITO” memuat konten yang dibutuhkan siswa untuk mempelajari huruf *kana*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan kartu *kana* “AKAITO” dalam membantu meningkatkan penguasaan huruf *hiragana* bahasa Jepang kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental dimana data diperoleh dengan cara memberikan tes berupa *pretest* dan *posttest*. Selain itu angket juga digunakan untuk mengetahui tanggapan responden.

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini terbukti, yang berarti bahwa penggunaan kartu *kana* “AKAITO” efektif untuk meningkatkan kemampuan penguasaan huruf *hiragana* terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Selain itu, respon siswa terhadap pembelajaran huruf *kana* menggunakan kartu *kana* “AKAITO” juga sangat baik, sehingga kartu *kana* “AKAITO” efektif untuk meningkatkan penguasaan huruf *hiragana* bahasa Jepang. Bentuk penelitian lanjutan untuk menyempurkan penelitian ini adalah meneliti keefektifan kartu *kana* “AKAITO” untuk pembelajaran huruf *katakana* dan kosakata bahasa Jepang.

Kata Kunci : Keefektifan, kartu *kana*, orientasi, *hiragana*, pendidikan bahasa Jepang, kartu *kana* AKAITO

The Effectiveness of *Akaito Kana* Cards in Japanese *Kana* Orientation
An Experimental Study Conducted for First Grade
in SMAN 4 YOGYAKARTA Year of 2017/2018

Mohamat Arifin, Muhamad Kusnendar, Rosi Rosiah
Language Education Faculty, Yogyakarta Muhammadiyah University
e-mail: mohamatarifin83@gmail.com

ABSTRACT

One of the important factors in learning Japanese language is to master the Japanese characters, especially *hiragana* and *katakana* or often called as *kana*. Basic Japanese language learners especially high school students are often facing the same problems as they starting out in learning *kana* letters. Based on this, researchers want to help students in learning *kana* letters by using a flashcard as a media called *kartu kana "AKAITO"*. The researcher chose *kartu kana "AKAITO"* as a media because it contained materials that the students needed to learn the *kana* letter.

This study aims to determine the effectiveness of *kartu kana "AKAITO"* to help students of class X in SMA Negeri 4 Yogyakarta improving the mastery of Japanese *hiragana* letters. The method used on this research is experimental research, where data obtained by giving test in the form of pretest and posttest, and given questionnaire to the respondents.

The alternative hypothesis in this research is proven, which means that the use of *kartu kana "AKAITO"* is effective to improve the ability of mastery *hiragana* letters to students of class X in SMA Negeri 4 Yogyakarta academic year 2017/2018. In addition, students' responses of using *kartu kana "AKAITO"* as *kana* learning media are also very good, its effective to improving the mastery of Japanese *hiragana* letters. I'm suggest for the next research aims to determine the effectiveness of *kartu kana "AKAITO"* to help students improving the mastery of Japanese *katakana* letters or vocabulary

Keywords: Effectiveness, kana flashcard, orientation, hiragana, Japanese language, education, AKAITO, flashcard

日本語のカナオリエンテーションにおける
Akaito フラッシュカードの効用
第4 高等学校の X クラスのための実験的研究

Mohamat Arifin, Muhamad Kusnendar, Rosi Rosiah
言語教育学部, ジョグジャカルタムハンマドゥア大学
メール : mohamatarifin83@gmail.com

要旨

日本語を学び始める上で重要な要素の一つは日本語の文字、特にひらがなやカタカナを熟知することである。特に、この日本語の文字、カナと呼ばれるものの熟知である。基本的に日本語学習者、特に高校生は仮名を学び始める時、同じ問題に直面することがよくある。このことから、研究者は、「AKAITO」と呼ぶフラッシュカードを媒体として、仮名を学ぶ学生を助けたいと考えている。仮名を学習ために必要な内容が含まれているカードを仮名の教授のメディアとして選んだ。

本研究は、日本語のひらがなの熟達度を向上させるために、第4 高等学校の X クラスの生徒を支援するために、"AKAITO"フラッシュカードの有効性を判断することを目的とした。この研究で用いた方法は、実験的研究であり、データは事前テストと事後テストの形でテストを行い、アンケートを回答者に与えた。

この研究により、カナを教授する時に「AKAITO」フラッシュカードをメディアとして使用するという仮説は立証された。つまり、ジョグジャカルタの第4 高等学校の 2017/2018 年の X クラスの学生に対するひらがなの習得を向上させるために、"AKAITO"フラッシュカードの使用は有効であった。また、"AKAITO"フラッシュカードを使った生徒の仮名への反応も非常に良いもので、ひらがなの習得に効果的である。

キーワード : 効果、かなフラッシュカード、オリエンテーション、ひらがな、日本語教育、カード「あかいと」

A. PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Media merupakan salah satu perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa dampak yang besar bagi dunia pendidikan terutama dalam perkembangan media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, perkembangan media pembelajaran sangat penting guna menunjang dan mempermudah aktivitas transfer ilmu.

Media juga mampu digunakan sebagai alat bantu untuk proses pembelajaran bahasa, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Jepang. Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai saat mempelajari suatu bahasa. Dalam bahasa Jepang empat keterampilan tersebut disebut dengan empat *ginō* yaitu membaca, menyimak, berbicara dan menulis. "Sasaran pembelajaran bahasa Jepang, terutama ditunjukkan pada penguasaan keterampilan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis", (Danasasmita, 2009:80).

Proses pembelajaran bahasa Jepang sendiri untuk tingkat awal adalah tentang suku kata bahasa Jepang yaitu *hiragana* dan *katakana* atau sering disebut *kana*. Bagi pembelajar bahasa Jepang tingkat awal, mempelajari huruf *kana* memiliki kesulitan tersendiri. Huruf *kana* yang berjumlah 92, meliputi 46 huruf *hiragana* dan 46 huruf *katakana* pada masing-masing hurufnya memiliki bentuk, cara pelafalan dan sistem penulisan yang berbeda. Apabila dalam proses orientasi huruf *kana* siswa mengalami banyak kesulitan, hal ini dapat berdampak pada minat siswa dalam belajar bahasa Jepang. Oleh karenanya dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula untuk mempelajari huruf *kana*.

Dalam pembelajaran bahasa Jepang, salah satu perkembangan media pembelajaran berupa media gambar *flashcards*. *Flashcards* berupa kartu *kana* dapat menjadi media visual gambar diam yang menyampaikan pesan

berupa huruf-huruf *kana*. Ada banyak penelitian tentang keefektifan gambar diam untuk belajar, baik yang diproyeksikan maupun yang tidak diproyeksikan seperti kartu *kana*. Dengan hal ini gambar diam dapat meningkatkan perhatian terhadap kemampuan baca visual atau *visual literacy*.

Penemuan-penemuan dari penelitian mengenai nilai guna gambar diam tersebut menurut Brown (1977) mempunyai sejumlah implikasi bagi pengajaran, yaitu bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa. Gambar-gambar yang dipilih dan diadaptasi secara tepat, membantu siswa memahami dan mengingat isi informasi bahan-bahan verbal yang menyertainya.

Kartu *kana AKAITO* sendiri merupakan sebuah media pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula. Kartu ini berupa kartu bergambar yang di dalamnya memuat masing-masing karakter huruf *hiragana* dan *katakana*. Cara baca, urutan penulisan huruf *kana*, serta contoh kosakata bahasa Jepang dari huruf *kana* yang diwakilkan dengan sebuah gambar yang artinya dalam bahasa Indonesia. Meskipun kartu *kana AKAITO* telah memuat isi yang diperlukan untuk pembelajar bahasa Jepang tingkat pemula tapi keefektifannya sendiri perlu untuk diuji. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui keefektifan *kartu kana AKAITO* sebagai media orientasi *kana* bahasa Jepang. Disamping itu peneliti juga ingin mengetahui tanggapan siswa terhadap *kartu kana AKAITO*.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jepang tingkat awal dalam mempelajari huruf *kana* khususnya *hiragana*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangsih yang nyata dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Jepang di Indonesia serta membantu guru dalam menyediakan sumber belajar yang lebih luas.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni (*true experimental design*). Desain eksperimen murni yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, dimana

kelompok eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media kartu *kana* “AKAITO”, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Penelitian ini dilakukan di SMAN 4 Yogyakarta pada bulan Maret 2018. Sampel berjumlah 60 orang, siswa kelas X IPS 2 sebanyak 30 orang digunakan menjadi kelas eksperimen, dan 30 orang siswa kelas X IPS 3 digunakan sebagai kelas kontrol. Kedua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dinilai dengan menggunakan soal tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 20 soal pilihan ganda tentang cara baca huruf *hiragana*. Seluruh soal, baik soal *pretest* maupun soal *posttest* telah memuat hampir 97% karakter huruf *hiragana*. Selain itu peneliti juga menggunakan angket untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media kartu *kana* “AKAITO”.

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Data Tes

Berikut ini akan dipaparkan hasil olah data yang diperoleh menggunakan program SPSS 21.

Tabel 1

<i>Descriptive Statistics Nilai Pretest Kelas Kontrol</i>					
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pre-Test</i>	30	0,6	6,7	4,222	1,615
<i>Valid N (lw)</i>	30				

Berdasarkan tabel diatas, nilai maksimal siswa kelas kontrol adalah 6,7 dan nilai minimalnya adalah 0,6. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 4,22.

Tabel 2

<i>Descriptive Statistics Nilai Pretest Kelas Eksperimen</i>					
	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pre-Test</i>	30	1,1	7,2	4,870	1,350
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Berdasarkan tabel di atas, nilai maksimal siswa kelas eksperimen adalah 7,2 dan nilai minimalnya adalah 1,1. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 4,9.

Setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen sebanyak tiga kali pertemuan, kedua kelas diberikan soal *posttest* untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang ada. Berikut adalah data yang diperoleh pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3

<i>Descriptive Statistics Nilai Posttest Kelas Kontrol</i>					
	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pottest</i>	30	3,9	7,2	5,352	0,906
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Berdasarkan tabel di atas, nilai maksimal siswa kelas kontrol adalah 7,2 dan nilai minimalnya adalah 3,9. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 5,3.

Adapun *descriptive statistics* nilai *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4

<i>Descriptive Statistics Nilai Posttest Kelas Eksperimen</i>					
	<i>N</i>	<i>Min.</i>	<i>Max.</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pottest</i>	30	7,8	10,0	8,500	0,653
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Berdasarkan tabel di atas, nilai maksimal siswa kelas kontrol adalah 10,0 dan nilai minimalnya adalah 7,8. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 8,5.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Langkah selanjutnya adalah uji *Paired Sample Test* yang berfungsi untuk membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut ini adalah *Paired Sample Test* kelas kontrol:

Tabel 5

<i>Paired Sample Statistics Kelas Kontrol</i>					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest</i>	4.222	30	1.6159	0.295
	<i>Posttest</i>	5.352	30	0.9061	0.1654

Hasil *paired samples statistics* pada tabel di atas menunjukkan nilai *posttest* pada kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Berikut ini adalah *Paired Sample Test* kelas eksperimen:

Tabel 6

<i>Paired Sample Statistics Kelas Eksperimen</i>					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Pair 1</i>	<i>Pretest</i>	4.870	30	1.3508	0.2466
	<i>Posttest</i>	8.500	30	0.6536	0.1193

Hasil *paired samples statistics* pada tabel di atas menunjukkan nilai *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pretest*.

Langkah terakhir dalam mengolah data pada penelitian ini adalah mengetahui keefektifan media yang digunakan menggunakan rumus *normalized gain*.

Rumus *normalized gain* adalah sebagai berikut:

Normalized Gain

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$$

Keterangan:

(g): *normalized gain* T2: *posttest*

T1: *pretest* Sm: skor maksimal

Penafsiran:

NG: 0,71 – 1,00 = Sangat Efektif

NG: 0,41 – 0,70 = Efektif

NG: 0,01 – 0,40 = Kurang Efektif

Didapatkan nilai rata-rata *gain* pada kelas kontrol 0,340, hal ini berarti penggunaan metode ceramah (konvensional) tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana*. Sedangkan, nilai rata-rata *gain* yang dihasilkan dari kelas eksperimen 0,692 yang berarti bahwa penggunaan media kartu *kana* “AKAITO” efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf *hiragana*.

2. Analisis Data Angket

Seluruh responden menyukai penggunaan kartu *kana* “AKAITO” sebagai media pembelajaran, khususnya dalam proses pengenalan huruf *hiragana*. Kesulitan yang dirasakan responden saat menggunakan kartu *kana* “AKAITO” karena responden tidak hafal huruf *hiragana*, namun pada pertemuan berikutnya siswa sudah tidak mengalami kesulitan lagi. Pendapat responden tentang kelebihan *kana* “AKAITO” adalah lebih mudah dalam mengingat huruf *hiragana* dan memudahkan saat belajar mandiri karena

terdapat urutan penulisan huruf *hiragana*. Kekurangan *kana* “AKAITO” menurut responden adalah tidak adanya cara baca dalam *romaji* pada kosa kata.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data tentang keefektifan kartu *kana* “AKAITO” sebagai media orientasi *kana* bahasa Jepang terhadap siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran huruf *kana* khususnya *hiragana* menggunakan kartu *kana* “AKAITO” efektif guna meningkatkan kemampuan penguasaan huruf *kana* bahasa Jepang siswa kelas X SMA Negeri 4 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya nilai hasil tes siswa yang mengalami peningkatan dari (4,870 meningkat menjadi 8,500).
2. Tanggapan siswa yang ditunjukkan pada hasil angket menunjukkan bahwa pembelajaran huruf *kana* menggunakan kartu *kana* “AKAITO” sangat baik dan diterima dengan positif. Semua responden merasa suka menggunakan kartu *kana* “AKAITO” karena mempermudah dalam memahami huruf *hiragana* dan mempermudah dalam mengingat huruf *hiragana*. Selain itu, alasan siswa suka menggunakan kartu *kana* “AKAITO” karena gambar yang ada pada kartu sangat menarik, sehingga mampu menambah wawasan kosakata bahasa Jepang.

Penelitian ini hanya meneliti tentang keefektifan kartu *kana* “AKAITO” dalam proses orientasi *kana* untuk meningkatkan penguasaan huruf *hiragana*. Untuk itu diperlukan penelitian selanjutnya yang memungkinkan untuk dapat meneliti lebih jauh tentang keefektifan kartu *kana* “AKAITO”. Misalnya pembelajaran huruf *katakana*, pembelajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan kartu *kana* “AKAITO” dan lain sebagainya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arief S Sadiman, dkk. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi, 1997. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung: Rizai Press.
- Dina Indriana, 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Iwabuchi, Tadasu. 1989. *Nihon Bunpoo Yoogo Jiten*. Sanseido. Tokyo
- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soepardjo, Djodjok. 2012. *Linguistik Jepang*. Surabaya: Bintang.
- Soeparno. 1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. Rivai, A 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Takebe. 1993. *Nihongo to Nihongo Kyooiku no. 8 Nihongo no Moji*. Meiji Shoin.